

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia dengan jumlah penduduk terbesar nomor tiga didunia dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa. Dari jumlah tersebut setidaknya Indonesia memiliki sekitar 5 juta jiwa anak usia sekolah dasar yang tersebar dari Sabang sampai Merauke dan lebih dari setengahnya menuntut ilmu disekolah-sekolah dasar yang berada dikota-kota besar dan sekitarnya.

Guru-guru sekolah dasar negeri di Indonesia secara kasat mata kemampuannya masih kurang dapat mengimbangi kemampuan guru-guru disekolah dasar swasta baik dalam hal kemampuan intelegensi maupun kemampuan-kemampuan dasar lainnya yang sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang dapat baik.

Berdasarkan pengamatan penulis disalah satu sekolah milik pemerintah tepatnya di SDN 064998 Rengas Pulau dimana penulis akan melakukan penelitiannya kelak menemukan bahwa terjadi kecenderungan nilai-nilai peserta didik berada dibawah KKM yang telah ditentukan oleh pihak pendidik. Sebagai contoh pada nilai KKM IPA yang ditetapkan sekitar 70 hanya sekitar 30% siswa yang tuntas belajar dan selebihnya masih berada dibawah KKM. Penulis lalu melakukan tanya jawab singkat dengan beberapa pendidik di SD tersebut dan ditemukanlah bahwa kurangnya pemahaman para pendidik dalam memanajemen

kelas menjadi salah satu sebab umum rendahnya hasil belajar siswa disekolah tersebut.

Pengetahuan guru yang hanya memandang manajemen kelas sebatas pada pengelolaan tempat duduk dan menertibkan siswa yang nakal menyebabkan kelas kurang bervariasi dalam proses pembelajaran dan guru tidak memandang bahwa sejatinya manajemen kelas adalah salah satu faktor dalam keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sebab lebih dari itu, manajemen kelas adalah seni menata ruang kelas, membuat peraturan dan prosedur didalam kelas, mengelola pekerjaan siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana dan mengatur perilaku siswa didalam kelas. Namun pendidik yang mayoritas telah berada pada usia lanjut dan beberapa diantaranya belum mengikuti program sertifikasi yang disediakan pemerintah menjadi masalah lain yang menyebabkan minimnya pengetahuan mereka tentang bagaimana mengelola kelas dan membelajarkan siswa dengan baik.

Untuk meminimalisir bahkan mengatasi masalah di atas penulis menganggap perlu untuk menghidupkan kembali peran manajemen kelas terkhusus ditempat dimana penulis akan melakukan penelitian sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Pola Manajemen Kelas Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064998 Rengas Pulau”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064998 Rengas Pulau.
2. Kurangnya kemampuan pendidik dalam manajemen kelas di SDN 064998 Rengas Pulau.

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas dan kemampuan peneliti yang terbatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Pola Manajemen Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Cahaya di Kelas V B SD Negeri 064998 Rengas Pulau T.A 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibuat di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: “Apakah dengan menerapkan pola manajemen kelas dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Negeri 064998 Rengas Pulau T.A 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini yaitu untuk:
“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Pola Manajemen Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Cahaya di Kelas V B SD Negeri 064998 Rengas Pulau T.A 2013/2014”.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil prestasi dalam belajar sehingga sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihinya dan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

2. Bagi guru dan sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan informasi agar dapat meningkatkan pengawasan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti

Dapat dipergunakan sebagai bahan informasi yang berguna untuk menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

4. Bagi peneliti lain

Dapat dipergunakan menjadi bahan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan motivasi dan disiplin untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.